

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Penerapan Metode Sorogan Dan Tartilan Dalam Meningkatkan Minat Menghafal di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Quran Lirboyo Kota Kediri” maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Penerapan metode sorogan dan tartilan memiliki sistematika yang jelas yaitu terkait konsep dasar, materi, dan evaluasi. Metode sorogan ini merupakan metode yang diwajibkan bagi seluruh santri baik santri bin-nadhor maupun bil-ghoib. Metode sorogan bagi santri bin-nadhor dilaksanakan dengan cara berkelompok yang ditentukan sesuai kemampuan dari individu masing-masing yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif.

Dalam penerapan metode sorogan ini santri dituntut untuk menerapkan materi yang telah diajarkan berdasarkan buku panduan Fashohatul Huruf. Sedangkan untuk metode tartilan dilaksanakan secara bersama-sama, mereka berkumpul pada tempat yang telah ditentukan dengan dipandu oleh seorang santri untuk menyeragamkan cara baca dengan ritme yang selaras dengan tetap memperhatikan tajwid serta makhojnya.

B. Saran

1. Bagi Penyemak di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Quran

Penerapan metode ini sangat berpengaruh bagi penyemak, karena dalam proses penerapannya beliau dituntut untuk sabar dan harus memahami kemampuan santri terkait materi dan penerapannya. Untuk itu mohon untuk dipertahankan atau ditingkatkan lagi.

2. Bagi Santri

Untuk lebih disiplin dalam mengikuti dan menyimak apa yang telah disampaikan. Selalu taat peraturan dan menghormati seluruh ketentuan yang diterapkan di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Quran.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan kajian serta pemahaman dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode sorogan dan tartilan.